

Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat (Periode 2000-2018)

Nurulfah Satria Dewi^{1*}, Andri Soemitra², Fauzi Arif Lubis³

¹ Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

² Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^{1*}nurulfahsatria17@gmail.com , ²andrisoemitra@uinsu.ac.id, ³fauziariflbs@uinsu.ac.id

Info Artikel

Masuk:

20 Okt 2023

Diterima:

30 Okt 2023

Diterbitkan:

01 Nov 2023

Kata Kunci:

Inflasi

Kurs

Nilai Ekspor

Abstrak

Ekspor dalam perdagangan Internasional merupakan kegiatan menjual barang dan jasa yang di hasilkan dari dalam negeri kemudian di jual ke negara lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai ekspor suatu negara bisa menjadi naik dan turun ataupun fluktuatif berkepanjangan, diantaranya adalah Inflasi dan Kurs. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh dari Inflasi dan Kurs terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2000-2018 Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik yang berjumlah 73 sampel. Dari hasil uji regresi linear berganda yaitu Uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan Inflasi terhadap Nilai Ekspor Kopi dengan nilai t sig 0.000. Adanya pengaruh Kurs terhadap Nilai Ekspor Kopi dengan nilai t sig. 0.0205, dan Uji F menunjukkan bahwa variabel Inflasi dan Kurs Secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat dengan nilai F Prob. Sebesar 0.0000. Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa variabel Inflasi dan Kurs memberikan kontribusi sebesar 84% pada variabel Nilai Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka , Indonesia mengandalkan kegiatan perdagangan internasional untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu kegiatan perdagangan internasional juga sangat penting untuk memacu industri dalam negeri.¹ Berdasarkan penjelasan tersebut, ekspor merupakan hal yang sangat penting untuk di teliti.

Indonesia juga merupakan negara berkembang yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, salah satu sektor yang berperan aktif dalam pertumbuhan nasional Indonesia adalah sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki beberapa sub sektor yaitu sektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, dan perikanan. Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Salah satu hasil perkebunan adalah Tanaman kopi, kopi menjadi salah satu komoditas unggulan ekspor Indonesia yang memberikan sumbangan bagi devisa negara selain berasal dari minyak dan gas. Menurut data dari International Coffe Organization (ICO) Indonesia menjadi negara produsen kopi terbesar keempat di seluruh dunia.²

Tabel 1.1 Nilai Ekspor, Inflasi dan Kurs Tahun 200-2018

Tahun	Nilai ekspor (Y)	Inflasi (%) (X1)	Kurs (rp) (X2)
2000	50,981.0	9.4	9.595
2001	41,980.6	12.55	10.266
2002	50,344.0	10.03	9.261
2003	54,943.2	5.16	8.571

¹ Dumairy.” *Perekonomian Indonesia*”(Jakarta: UI Press,1996) h. 178

² <https://databoks.katadata.co.id> diakses pada tanggal 27 Juni 2020

2004	79,057.4	6.4	9.29
2005	136,567.0	17.11	9.751
2006	156,147.8	6.6	9.141
2007	167,268.6	6.59	9.142
2008	173,404.2	11.6	9.772
2009	161,240.2	2.78	10.33
2010	176,360.6	6.96	9.078
2011	274,491.0	3.79	8.773
2012	330,814.7	4.3	9.67
2013	207,037.6	8.38	12.189
2014	295,903.1	8.36	12.44
2015	281,079.1	3.35	13.795
2016	269,895.6	3.02	13.436
2017	256,351.4	3.61	13.548
2018	254,030.7	3.13	14.71

Sumber BPS dan World Bank, 2019

Negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia pada tahun 2018 berdasarkan data dari BPS adalah Amerika Serikat, dengan nilai sebesar US\$ 254,030.7. Namun secara khusus data ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat mengalami fluktuasi, karena itulah hal ini sangat penting untuk di perhatikan terutama pada penurunan yang terjadi di tahun 2012-2018 Menurut Mahendra Kesumajaya dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi ekspor Indonesia diantaranya adalah inflasi dan kurs .³

Dari data diatas nilai inflasi di Indonesia tahun 2002, 2005, dan 2008 mengalami kenaikan yaitu 10.03, 17.11 dan 11.60 dengan nilai ekspor kopi yang meningkat pula sebesar 50,344.0, 136,567.0 dan 173,404.2. Hal ini bertolak belakang dengan kajian ilmiah bahwa seharusnya ketika inflasi meningkat maka nilai ekspor menurun begitu sebaliknya. Berdasarkan tabel 1.1 juga diketahui bahwa tingkat inflasi pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami penurunan dari 3,35 % menjadi 3,02 % dan nilai ekspor mengalami penurunan yaitu dari US\$281,079.1 menjadi US\$ 269,895.6 dan hal yang sama juga terjadi pada tahun 2017 hingga 2018. Kondisi empiris yang terjadi di Indonesia ini tidak sesuai dengan teori yang ada tentang inflasi terhadap nilai ekspor dimana seharusnya ketika nilai inflasi di suatu negara menurun, maka nilai ekspor seharusnya meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai ekspor adalah nilai tukar mata uang yang dapat mendorong peningkatan harga dan volume ekspor kopi. Karena dalam melakukan perdagangan internasional suatu negara dengan negara lainnya pasti akan memerlukan satuan mata uang yang sama dan dapat diterima secara universal. Kurs merupakan harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang lainnya. Disamping itu, perlu dilihat perkembangan kurs mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing, khususnya dollar Amerika Serikat, karena dollar Amerika Serikat merupakan mata uang Internasional.

Berdasarkan tabel 1.1 , nilai tukar pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan dari Rp. 13.548 menjadi Rp. 14.710 dan sedangkat nilai ekspor mengalami penurunan yaitu dari US\$256,351.4 menjadi US\$ 254,030.7. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada nilai tukar atau kurs terhadap nilai ekspor . Berdasarkan Penjelasan tersebut, variable bebas yang peneliti ambil adalah Infasi dan juga Nilai tukar (Kurs) Indonesia , penulis merasa penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor kopi Indonesia. Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana Pengaruh Inflasi dan Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2008-2018.

METODE

Penelitian dilakukan di Indonesia secara keseluruhan yang di ambil berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari BPS dan World Bank. dengan menggunakan data *time series* (runtut waktu). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Waktu Penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah pada tahun 2000-2018 . Dimana variabel bebasnya terdiri dari inflasi dan kurs sedangkan nilai ekspor sebagai variabel terikatnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan,

³ I gede Yoga Mahendra dan I Wayan Wita Kesumajaya, “Analisi Pengaruh Investasi , Inflasi, Kurs Dolar Amerika Serikat dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012”, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.4 No.5, 2015, h 528.

gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan World Bank. Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik, maka dilakukan uji asumsi klasik. Kriteria dari uji ini meliputi uji multikolinieritas, autokorelasi, normalitas, dan heteroskedastisitas.

Software yang digunakan adalah program *Eviews 8* dengan prosedur metode *Ordinary Least Squares (OLS)*. Metode model OLS sesuai dengan penelitian ini karena penelitian ini menganalisis untuk mengetahui pengaruh satu arah dari variabel independent yaitu jumlah penduduk, pengangguran, dan pengeluaran pemerintah terhadap variabel dependent yaitu kemiskinan dalam jangka panjang. Analisis OLS menjelaskan bagaimana mencapai hasil estimasi yang dekat dengan kebenaran kenyataannya. Karena datanya menggunakan data *time series* dan menggunakan OLS maka model regresinya sebagai berikut:

$$NE = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$NE = \beta_0 - \beta_1 I_t + \beta_2 K_t + e$$

Keterangan:

NE = Nilai Ekspor

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel bebas

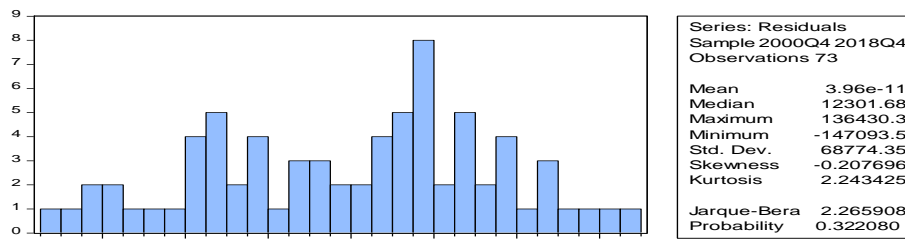
I = Inflasi

K = Kurs

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Probability sebesar 0.322080 sedangkan nilai α sebesar 0.05, jadi nilai probability yaitu (0.322080) > nilai α (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal.



Sumber : Lampiran, data diolah, 2020

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sementara pada uji linearitas diperoleh bahwa bahwa nilai Probability F hitung adalah 0.1049 > α (0.05) hal ini berarti model regresi memenuhi asumsi linearitas.

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED

Specification: Y_INTERPOLASI X1_INTERPOLASI X2_INTERPOLASI C
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	2.906701	69	0.1049
F-statistic	8.448908	(1, 69)	0.1049
Likelihood ratio	8.432374	1	0.0037

Sumber : Lampiran, data diolah, 2020

Gambar 2. Hasil Uji Linearitas

Pada uji multikoleniaritas diperoleh bahwa nilai Centered VIF dari masing-masing variabel bebas tidak lebih besar dari 10. Artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi.

Variance Inflation Factors
Date: 09/27/20 Time: 13:24
Sample: 2000Q4 2018Q4
Included observations: 73

⁴ Sugiyono, *Loc. Cit.* h. 329.

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1_INTERPOLASI	6356502.	5.723439	1.000616
X2_INTERPOLASI	8.792084	1.221421	1.000616
C	3.99E+08	5.994311	NA

Sumber : Lampiran, data diolah, 2020
Gambar 3. Hasil Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan hasil Uji LM yang telah dilakukan menunjukkan nilai Probability sebesar $0.0000 < \alpha (0,05)$ hal ini berarti ditemukan tidak adanya masalah autokorelasi.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	330.3747	Prob. F(2,68)	0.0000
Obs*R-squared	66.18833	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber: Lampiran, data diolah 2020
Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil Uji *White* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedetisitas menunjukkan nilai Probabilitas = $0.1871 > \alpha (0.05)$ maka H_a diterima dengan kata lain model regresi terbebas dari masalah heteroskedetisitas.

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.716743	Prob. F(2,70)	0.1871
Obs*R-squared	3.413218	Prob. Chi-Square(2)	0.1815
Scaled explained SS	2.576606	Prob. Chi-Square(2)	0.2757

Sumber : Lampiran, data diolah 2020
Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedetisitas

Hasil analisis regresi data *time series* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel inflasi dan kurs terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 1990-2018. Dari hasil regresi data *time series* dengan model OLS (*Ordinary Least Square*) diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$NE = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$NE = \beta_0 - \beta_1 It + \beta_2 Kt + e$$

Hasil estimasi koefisien variabel inflasi dan kurs terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat terdapat pada tabel gambar 1.6 di bawah ini :

Variable	Coefficient	Prob.
X1_INTERPOLASI	-16015.53	0.0000
X2_INTERPOLASI	7.031444	0.0205
C	284615.4	0.0000

Sumber: Lampiran, data diolah 2020
Gambar 6. Hasil Regresi

Dari hasil pengolahan data *times series* dengan estimasi OLS (*Ordinary Least Square*) pada tabel 1.6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 284615.4 - 16015.53X_1 + 7.031444X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

NE = Nilai Ekspor

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel bebas

I = Inflasi

K = Kurs

e = error

Hasil perhitungan reresi dengan model OLS (Ordinary Least Square) diperoleh nilai probabilitas inflasi lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05) yaitu $0.0000 < 0.05$ Koefisien konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 284615.4, yang berarti setiap kenaikan inflasi dan kurs sebesar 1 nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika mengalami kenaikan 284615.4.

Hasil perhitungan reresi dengan model OLS (Ordinary Least Square) diperoleh nilai probabilitas inflasi lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05) yaitu $0.0000 < 0.05$. Yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika. Nilai koefisien inflasi adalah sebesar -16015.53 yang menunjukkan hubungan yang negative terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika. Artinya, setiap peningkatan Inflasi sebesar 1% akan menurunkan Ekspor sebanyak 160.53% dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya.

Hasil perhitungan reresi dengan model OLS (Ordinary Least Square) diperoleh nilai probabilitas kurs lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05) yaitu $0.0205 < 0.05$. Yang menunjukkan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika. Koefisien Regresi X_2 adalah sebesar 7.031444 yang artinya setiap peningkatan Kurs sebesar 1% akan menaikkan Ekspor sebanyak 7.03% dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya

Untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen maka akan dilakukan uji F (Simultan). Hal tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Uji F signifikansi Simultan

R-squared	0.890437
Adjusted R-squared	0.383307
F-statistic	23.37587
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Lampiran, data diolah 2020

Gambar 7. Hasil Uji F Statistik

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa F-statistic adalah 23.37587. Nilai ini lebih besar dari F tabel (2.74). Nilai Prob F-Statistik (0.00000) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan Inflasi (x_1), Kurs (x_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia ke Amerika Serikat dengan kekuatan 84%.

Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat maka dilakukan Uji t (parsial) pada tabel di bawah ini:

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
X1_INTERPOLASI	-16015.53	-6.352317	0.0000
X2_INTERPOLASI	7.031444	2.371366	0.0205
C	284615.4	14.23988	0.0000

Sumber: Lampiran, data diolah 2020

Gambar 8. Hasil Uji t-Statistik

a. Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor dengan nilai probabilitas dan koefisien masing-masing sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien inflasi -16015.53 menunjukkan hubungan yang negatif, yang berarti bahwa setiap peningkatan Inflasi sebesar 1% akan menurunkan Ekspor sebanyak 160.53% dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya.

b. Pengaruh Kurs Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang bahwa kurs berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap nilai ekspor dengan nilai probabilitas dan koefisien masing-masing sebesar $0.0205 < 0.05$ dan 7.031444, yang berarti bahwa setiap peningkatan Kurs sebesar 1% akan meningkatkan ekspor sebanyak 7.03%.

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik atau seberapa besar sumbangannya terhadap variasi variabel terikat. Pada gambar 1.7 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.89347 atau sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu Inflasi (x_1), Kurs (X_2) menjelaskan besarnya pengaruh terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2000-2018 sebesar 89%. Adapun sisanya 11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat pada tahun 2000-2018. Hal ini didasarkan pada hasil regresi linier berganda dengan nilai Koefisien regresi berganda sebesar -12686.28 dan nilai probabilitas sebesar 0.0249 pada taraf signifikansi sebesar 5% sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap peningkatan Inflasi sebesar 1% akan menurunkan Ekspor sebanyak 126.8% dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya. Kurs berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat pada tahun 2000-2018. Hal ini didasarkan pada hasil regresi linier berganda dengan nilai Koefisien regresi berganda sebesar 3.839193 dan nilai probabilitas sebesar 0.0266 pada taraf signifikansi sebesar 5% sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap peningkatan Kurs sebesar 1% akan meningkatkan Ekspor sebanyak 3.83% dengan asumsi variabel lain konstan. Inflasi dan kurs berpengaruh terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat pada tahun 2000-2018. Hal ini dapat dijelaskan bahwa inflasi dan kurs sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai ekspor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

1. Bapak Sugianto dan Ibu Muliani tercinta yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, perhatian dan do'a yang tak pernah putusputusnya untuk penulis. Abang-abangku tersayang Ady Sutrisno dan Ary Siswanda yang selalu memberikan dukungan serta perhatian kepada penulis. Semoga selalu bisa memberikan yang terbaik, Aamiin.
2. Terimakasih untuk Anak Gadis "4G" Royani, Ramadhani Purnama Indah dan Siti Oktary sudah menjadi penyemangat dan juga tempat berkeluh kesah bagi penulis sehingga Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini. Terimakasih juga atas support, motivasi, solusi dan teguran yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu.
3. Untuk Fantastic Class "Ekonomi Islam F'15" terimakasih sudah bersama menuju tangga kesuksesan. Untuk yang sedang berjuang sampai sekarang, tidak mengapa perlahan saja Fighting...
4. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih untuk "The Pengmas Bandal'17" Sofi Wildani dan Eka Sagita atas kesetiaan, kesetiiaan dan juga bantuannya kepada penulis disaat penulis ada didalam posisi paling terpuruk. Terimakasih sudah menjaga dan menyemangati penulis melewati semuanya sampai sekarang.
5. Special Thanks to Keluarga Besar KSR PMI UIN-SU dan Pengurus Angkatan 2017 yang sudah berbagi pengalaman, pelajaran serta motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar KKN Reguler Kel 50 Kabupaten Sergei, Kec. Sei Rampah Desa Sei Rampah penulis berterimakasih sekali atas kepedulian dan kekeluargaan di waktu yang singkat.
7. Almamater UIN Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Faisal. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito MuDarabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015*. At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, Volume I No. 1, 2016.
- Ashar, Djauhari. *Teori dan Praktek Ekspor dan Impor*. Yogyakarta :Graha Ilmu, 2002.
- Deliarnov. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: UI Press, 1995.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Cv.Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: UI Press, 1996.
- Froyen, Richard T. *Macroeconomic Theories and Policies*. Carahnya : Prentice- Hall, 2003.
- Halwani, Hendra. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Igede Yoga Mahendra dan I Wayan Wita Kesumajaya. *Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Kurs Dolar Amerika Serikat dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.4, No.5, 2015.
- Jannah, Nurul. *Pengaruh Operasi Moneter Terhadap Inflasi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Islam, Volume V No.1 Januari – Juni 2020
- Keith, Pilbeam. *International Finance 3rd Edition*. New York: Palgrave MacMillan, 2006.
- M. Ridwan, MA, Dr. dkk.. *Ekonomi Pengantar Mikro & Makro Islam*. Medan: Citapustaka Media, 2013.
- Parakkasi, Idris. *Inflasi Dalam Perspektif Islam*. Jurnal JAA MAISYIR Volume 3 Nomor 1, 2016.
- Ridha, Muhammad dan Muhammad Yafiz. *"Inflasi Berdasarkan Pandangan M. Umer Chapra"* AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, Volume IV No. 1 Januari – Juni, 2019.
- Samri Juliati Nasution, Yenni, *"Analisis Vector Autoregression (Var) Terhadap Hubungan Antara Bi Rate Dan Inflasi"* At Tijarah Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2015.
- Siregar, Saparuddin. *Politik Ekonomi Islam Dalam Pengendalian Inflasi*, HUMAN FALAH: Volume 1. No. 2 Juli – Desember, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013